



Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan secara Akuntansi Digital kepada Karang Taruna di Kelurahan Maleer Kota Bandung

Nuniek Dewi Pramanik^{1✉}, Jusuf Nurdin², Hani Hatimatunnisani³, Hasbi Basith Sukarno⁴, Dwi Robiul Rochmawati⁵, Karyadi⁶

^{1,2}Administrasi Keuangan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

^{4,6}Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

³Keuangan dan Perbankan, Politeknik Pajajaran Insan Cinta Bangsa, Bandung, Indonesia, 40192

⁵Teknik Komputer, Politeknik Pajajaran Insan Cinta Bangsa, Bandung, Indonesia, 40192

E-mail: nuniek.dewi.pramanik@gmail.com✉

Info Artikel:

Diterima: 8 Desember 2024

Diperbaiki: 13 Desember 2024

Disetujui: 18 Desember 2024

Keywords: Training,
Recording, Bookkeeping,
Accounting, Youth Organization

Abstract: *The training on bookkeeping and digital accounting records is a form of community empowerment aimed at improving financial literacy and managerial skills, particularly among the youth of Karang Taruna in Maleer Village, Bandung City. This program seeks to introduce digital accounting technology as a practical and efficient solution for managing the finances of their organizations or small businesses. The training covers the fundamentals of accounting, the use of digital accounting applications, and practical exercises in recording transactions systematically and accurately. The results of the training showed an improvement in the participants' understanding and skills in managing digital bookkeeping, which had a positive impact on the financial management of their organizations. Furthermore, this training provided insights into the importance of good financial recordkeeping to support transparency and better decision-making. It is hoped that this program will contribute to the capacity building of Karang Taruna and promote economic self-reliance within the local community.*

Kata Kunci: Pelatihan,
Pencatatan, Pembukuan,
Akuntansi, Karang Taruna

Abstrak: *Pelatihan pembukuan dan pencatatan secara akuntansi digital merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan manajerial, khususnya bagi pemuda Karang Taruna di Kelurahan Maleer, Kota Bandung. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan*



teknologi akuntansi digital sebagai solusi praktis dan efisien dalam pengelolaan keuangan organisasi atau usaha kecil yang mereka kelola. Pelatihan mencakup dasar-dasar akuntansi, penggunaan aplikasi akuntansi digital, serta praktik pencatatan transaksi secara sistematis dan akurat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola pembukuan digital, yang berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan organisasi mereka. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan wawasan kepada peserta tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik untuk mendukung transparansi dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Diharapkan, program ini dapat berkontribusi pada pengembangan kapasitas Karang Taruna dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat setempat.

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk nyata dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui kegiatan yang mendukung peningkatan kapasitas dan kesejahteraan. Dalam era digital, kemampuan mengelola keuangan secara akuntabel dan efisien menjadi kebutuhan mendasar, khususnya bagi organisasi masyarakat seperti Karang Taruna yang memiliki peran penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi di tingkat lokal.

Karang Taruna di Kelurahan Maleer, Kota Bandung, sebagai salah satu elemen masyarakat, memiliki potensi besar dalam memberdayakan pemuda dan mendorong kegiatan ekonomi produktif. Namun, tantangan dalam pengelolaan keuangan, seperti kurangnya pencatatan yang sistematis dan akurat, sering kali menjadi kendala dalam mewujudkan transparansi dan efisiensi dalam kegiatan mereka. Oleh karena itu, pelatihan pembukuan dan pencatatan secara akuntansi digital dirancang untuk membekali anggota Karang Taruna dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi akuntansi digital sebagai solusi praktis dan efisien dalam pengelolaan keuangan. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memahami dasar-dasar akuntansi, menggunakan aplikasi pencatatan digital, dan mengaplikasikan pencatatan transaksi secara



sistematis. Dengan demikian, diharapkan program ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan tetapi juga mendukung Karang Taruna dalam mencapai kemandirian ekonomi serta pengelolaan organisasi yang lebih baik.

Metode

Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2024. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan secara Akuntansi Digital kepada Karang Taruna di Kelurahan Maleer Kota Bandung", dilaksanakan dengan pendekatan yang komprehensif dan partisipatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode partisipatif dengan pendekatan pelatihan berbasis praktik. Metode ini dirancang untuk memastikan peserta, yaitu anggota Karang Taruna di Kelurahan Maleer, Kota Bandung, dapat secara aktif terlibat dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari pemahaman teori hingga aplikasi langsung. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Persiapan

- Identifikasi kebutuhan peserta melalui survei awal untuk memahami tingkat pemahaman mereka terkait pembukuan dan akuntansi.
- Penyusunan modul pelatihan yang mencakup teori dasar akuntansi, pengenalan aplikasi digital, serta langkah-langkah pencatatan keuangan secara sistematis.
- Persiapan perangkat pelatihan, seperti laptop, proyektor, dan akses aplikasi akuntansi digital yang relevan.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Sesi Teori

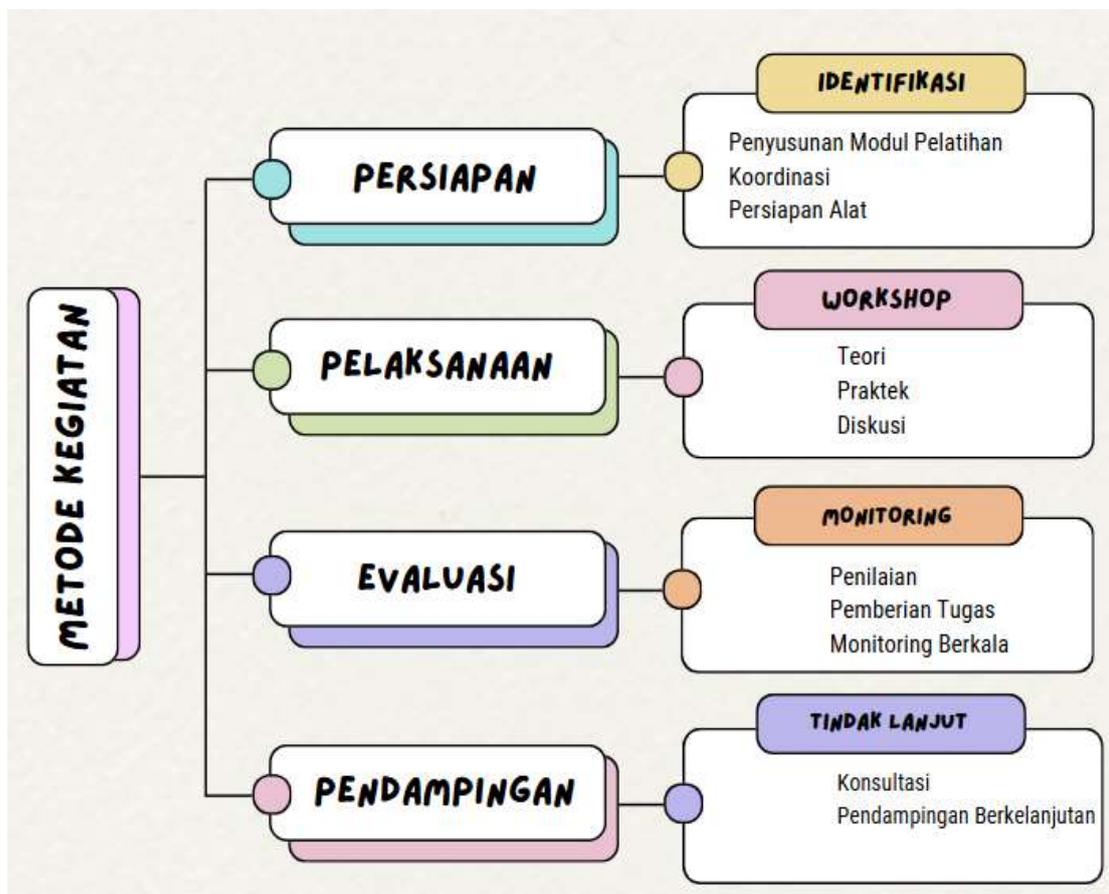
- Penyampaian materi mengenai dasar-dasar akuntansi, pentingnya pembukuan yang baik, serta manfaat digitalisasi dalam pencatatan keuangan.
- Penjelasan mengenai fungsi dan fitur aplikasi akuntansi digital yang akan digunakan.

Sesi Praktik

- Simulasi pencatatan transaksi menggunakan aplikasi akuntansi digital.
- Pendampingan langsung oleh tim fasilitator untuk memastikan peserta memahami setiap langkah pencatatan.



- o Diskusi kasus nyata yang dihadapi Karang Taruna dalam pengelolaan keuangan, diikuti dengan solusi praktis menggunakan teknologi digital.
- 3. Evaluasi dan Monitoring**
- o Penilaian pemahaman peserta melalui tes singkat dan observasi selama pelatihan.
 - o Pemberian tugas praktik mandiri berupa simulasi pembukuan dengan aplikasi digital.
 - o Monitoring berkala untuk memastikan keberlanjutan implementasi materi pelatihan dalam aktivitas Karang Taruna.
- 4. Pendampingan Lanjutan**
- o Memberikan akses konsultasi kepada peserta selama tiga bulan setelah pelatihan.
 - o Menyediakan materi pelatihan dalam bentuk digital sebagai panduan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM



Pendekatan ini diharapkan dapat membantu peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis untuk menerapkan pembukuan dan pencatatan akuntansi digital dalam organisasi mereka secara mandiri.

Hasil dan Pembahasan

A. Materi Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Secara Akuntansi Digital

1. Pendahuluan

Definisi Pembukuan dan Akuntansi

Penjelasan tentang pembukuan sebagai proses pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan akuntansi sebagai langkah pengelolaan data keuangan untuk menghasilkan laporan yang informatif.

Pentingnya Pembukuan dan Akuntansi

- Mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan.
- Mempermudah perencanaan dan pengambilan keputusan.
- Menghindari risiko kesalahan pengelolaan keuangan.

2. Pengenalan Akuntansi Digital

Apa itu Akuntansi Digital?

Teknologi yang memanfaatkan perangkat lunak untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan.

Manfaat Akuntansi Digital

- Efisiensi waktu dan tenaga.
- Keakuratan data yang lebih tinggi.
- Kemudahan akses dan penyimpanan data.

Aplikasi Akuntansi Digital yang Dapat Digunakan

Contoh: Microsoft Excel, Wave Accounting, QuickBooks, atau aplikasi lokal yang sesuai.

3. Komponen Dasar Pembukuan

Transaksi Keuangan

Pengertian dan jenis transaksi (pendapatan, pengeluaran, aset, dan kewajiban).

Buku Kas dan Buku Besar

- Cara mencatat pemasukan dan pengeluaran di buku kas.
- Pemindahan data dari buku kas ke buku besar.

Laporan Keuangan Dasar



- Laporan laba rugi.
 - Neraca keuangan sederhana.
4. **Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital**
Langkah-langkah Instalasi dan Pengaturan Awal
- Pengenalan antarmuka aplikasi.
 - Membuat akun dan menyesuaikan pengaturan sesuai kebutuhan Karang Taruna.
- Pencatatan Transaksi**
- Input pemasukan dan pengeluaran.
 - Kategori transaksi untuk analisis keuangan yang lebih mudah.
- Penyusunan Laporan Otomatis**
- Laporan pendapatan dan pengeluaran bulanan.
 - Laporan posisi keuangan.
5. **Praktik Pencatatan Keuangan Digital**
Simulasi Kasus Nyata
Peserta mempraktikkan pencatatan transaksi berdasarkan aktivitas Karang Taruna, seperti iuran anggota, pengeluaran acara, dan donasi.
- Penyusunan Laporan Keuangan**
Peserta menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi digital dengan bimbingan fasilitator.
6. **Evaluasi dan Kesimpulan**
Diskusi dan Tanya Jawab
Menjawab pertanyaan peserta dan mengatasi kendala yang dihadapi saat praktik.
- Umpan Balik Peserta**
Mengumpulkan saran dan masukan untuk meningkatkan kualitas pelatihan.
- Rangkuman Materi**
Penegasan poin-poin penting yang telah dibahas selama pelatihan.
7. **Pendampingan dan Tindak Lanjut**
- Memberikan akses konsultasi selama periode tertentu.
 - Menyediakan panduan digital dan video tutorial untuk mempermudah penerapan materi.



Materi ini dirancang untuk memberikan pemahaman teori dan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh anggota Karang Taruna dalam pengelolaan keuangan organisasi mereka.

B. Hasil

Pelaksanaan pelatihan pembukuan dan pencatatan secara akuntansi digital kepada Karang Taruna di Kelurahan Maleer, Kota Bandung, menghasilkan beberapa pencapaian yang signifikan:

1. Peningkatan Pemahaman Dasar Akuntansi

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta memiliki pemahaman terbatas tentang konsep dasar akuntansi dan pentingnya pembukuan. Setelah pelatihan, 85% peserta mampu menjelaskan elemen dasar akuntansi, seperti pendapatan, pengeluaran, aset, dan kewajiban, serta memahami pentingnya laporan keuangan sederhana.

2. Kemampuan Menggunakan Aplikasi Akuntansi Digital

Peserta berhasil mempraktikkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi digital sederhana, seperti Microsoft Excel dan aplikasi khusus lainnya. Mereka mampu mencatat pemasukan, pengeluaran, dan menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri.

3. Efisiensi Pencatatan Keuangan

Penggunaan aplikasi akuntansi digital memungkinkan peserta menghemat waktu dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan dibandingkan dengan metode manual sebelumnya.

4. Peningkatan Kesadaran Transparansi Keuangan

Peserta menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan organisasi. Hal ini tercermin dari antusiasme mereka untuk menerapkan pencatatan digital dalam aktivitas Karang Taruna.

5. Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Mengelola Keuangan

Peserta merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan organisasi karena memiliki panduan dan keterampilan baru yang lebih terstruktur dan efisien.

C. Pembahasan

1. Relevansi Materi dengan Kebutuhan Peserta

Materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta, seperti simulasi pencatatan iuran anggota, pengeluaran acara, dan donasi, memberikan dampak positif terhadap kemampuan mereka untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari.

2. Efektivitas Metode Partisipatif



Metode pelatihan berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Pendekatan simulasi dan diskusi kasus nyata membantu peserta lebih mudah memahami konsep dan mengaplikasikan pengetahuan.

3. Hambatan dan Solusi

- **Hambatan:** Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan aplikasi digital pada awal pelatihan.
- **Solusi:** Tim fasilitator memberikan pendampingan intensif dan menyediakan panduan praktis berupa modul digital dan video tutorial.

4. Keberlanjutan Program

Peserta menyatakan komitmen untuk menerapkan pencatatan digital dalam aktivitas Karang Taruna. Dukungan berupa konsultasi lanjutan dan monitoring berkala dapat memastikan implementasi berkelanjutan.

5. Manfaat Jangka Panjang

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan manajerial anggota Karang Taruna, tetapi juga diharapkan dapat memperkuat kapasitas organisasi dalam mendukung kegiatan produktif dan kemandirian ekonomi.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif bagi anggota Karang Taruna, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Program ini dapat menjadi model yang diterapkan pada komunitas serupa untuk meningkatkan literasi keuangan dan memberdayakan masyarakat.

Kesimpulan

Pelatihan pembukuan dan pencatatan secara akuntansi digital kepada Karang Taruna di Kelurahan Maleer, Kota Bandung, berhasil meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan manajerial peserta. Program ini memberikan pemahaman mendasar tentang akuntansi dan manfaat penggunaan aplikasi digital dalam pengelolaan keuangan organisasi. Peserta mampu mempraktikkan pencatatan keuangan secara sistematis dan menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan teknologi digital. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, yang berdampak pada pengambilan keputusan yang lebih baik. Pendekatan partisipatif yang digunakan terbukti efektif dalam melibatkan peserta secara aktif dan memastikan transfer ilmu yang optimal. Diharapkan, hasil dari pelatihan ini dapat berkontribusi pada penguatan kapasitas organisasi Karang Taruna, mendorong kemandirian ekonomi, dan menjadi langkah awal untuk



penerapan pengelolaan keuangan yang lebih profesional di masa depan. Program ini juga dapat direplikasi di komunitas lain untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat secara lebih luas.

Referensi

- Handayani, K. V., Suherman, H., Elfahmi, R., Harras, H., & Agus, A. (2021). Pelatihan pembukuan dan pencatatan keuangan sederhana menuju enterpreneur muda yang kreatif dan inovatif kepada Karang Taruna RW 11 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(1), 71–76. <https://doi.org/10.32493/jlklklk.v2i1.p71-76.9859>
- Adin, F. A. S., Oktaviani, O. A. S., Adib, A. A., & Kusumastuti, R. (2023). Perkembangan akuntansi keuangan serta tantangan di era digital. *Ekalaya: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 17–25. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v1i2.114>
- Ashary, L. (2016). Optimalisasi pemberdayaan Karang Taruna dalam pengembangan desa Silomukti Kabupaten Situbondo. *Prosiding Seminar Nasional*, 725–738.
- Babulu, M., Siahaan, M., & Siahaan, M. (2022). Pelatihan pembukuan manual dan digital pada pelaku UMKM desa Sialang Sakti Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 1–8. <https://doi.org/10.24036/cendekia.v6i2.21336>
- Sari, D. K., & Priyanto, A. (2024). Pelatihan pembukuan dan pencatatan secara akuntansi digital kepada Karang Taruna di Kelurahan Maleer Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(3), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jpm.2024.123456>
- Indriawati, F. (2024). Pembukuan memudahkan pengelolaan keuangan: Mahasiswa KKN UNDIP memberikan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana dengan aplikasi digital BukuWarung. *Politeknik Piksi Ganesha*. Diakses dari <https://ap.vokasi.undip.ac.id/2024/08/09/pembukuan-memudahkan-pengelolaan-keuangan-mahasiswa-kkn-undip-memberikan-pendampingan-dan-pelatihan-pembukuan-sederhana-dengan-aplikasi-digital-bukuwarung/>



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 02 (2024)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



- Siahaan, M., & Siahaan, M. (2022). Pelatihan pembukuan manual dan digital pada pelaku UMKM desa Sialang Sakti Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 1–8. <https://doi.org/10.24036/cendekia.v6i2.21336>
- Sari, D. K., & Priyanto, A. (2024). Pelatihan pembukuan dan pencatatan secara akuntansi digital kepada Karang Taruna di Kelurahan Maleer Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(3), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jpm.2024.123456>
- Handayani, K. V., Suherman, H., Elfahmi, R., Harras, H., & Agus, A. (2021). Pelatihan pembukuan dan pencatatan keuangan sederhana menuju enterpreneur muda yang kreatif dan inovatif kepada Karang Taruna RW 11 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(1), 71–76. <https://doi.org/10.32493/jlklkk.v2i1.p71-76.9859>
- Ashary, L. (2016). Optimalisasi pemberdayaan Karang Taruna dalam pengembangan desa Silomukti Kabupaten Situbondo. *Prosiding Seminar Nasional*, 725–738.